

ANALISIS DAMPAK TAYANGAN YOUTUBE TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI

Haya Mudianti

IAIN METRO

Email: hayaamudanti@gmail.com

Edo Dwi Cahyo

IAIN METRO

Email: edodwicahyo@metrouniv.ac.id

Abstract

Moral development in early childhood is something that can stimulate children's morale by upholding human values, is comprehensive so that it develops in society in accordance with the principles of justice, equality and mutual acceptance in their environment. Poor moral development can result from watching YouTube shows, such as politeness, discipline, responsibility, and honesty. The research method used in writing this scientific work is descriptive qualitative method. By using data collection techniques that are carried out through observation, interviews and documentation. YouTube views have an impact on children's moral development, namely Negative Impacts: children like to Prank / lie, lack of discipline, lack of politeness towards teachers, lack of responsibility in doing assignments. Positive impact: children want to forgive each other, help each other, behave honestly, and maintain personal hygiene.

Keywords : Analysis, impact, youtube, moral.

Abstrak

Perkembangan moral pada anak usia dini adalah sesuatu yang dapat merangsang moral anak dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, bersifat menyeluruh sehingga berkembang dalam masyarakat sesuai dengan prinsip keadilan, persamaan dan saling menerima dalam lingkungannya. Perkembangan moral yang kurang baik dapat di akibatkan dari tayangan youtube yang di tonton, seperti kesopanan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang di lakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tayangan YouTube memiliki dampak terhadap perkembangan moral anak yaitu Dampak Negatif: anak suk Nge-Prank/ berbohong, kurang disiplin, kurangnya kesopanan terhadap guru, kurangnya bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Dampak positif: anak mau untuk saling memaafkan, saling membantu, berperilaku jujur, dan menjaga kebersihan diri.

Kata Kunci: Analisis, dampak, youtube, moral.

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini telah memasuki setiap aspek sisi kehidupan manusia, mulai dari gaya hidup, seni, makanan dan hobi tidak lepas dari pengaruh kemajuan teknologi. Apalagi saat ini sudah masuk dalam periode industri 4.0 dan pada kemajuan masa ini didasari oleh adanya sebuah kemajuan teknologi. Sekarang dunia sedang ada pada era pergantian abad (revolusi digital) yang ditandai dengan adanya kombinasi teknologi dan kaburnya garis ruang fisik, digital, dan biologis. Serta berkurangnya kegiatan yang secara fisik terikat pada lokasi geografis hal ini terjadi karena semua aktivitas manusia diubah dari manual menjadi digital.(Made 2021)

Saat ini mayoritas anak usia dini canggih dalam mengoperasikan *gadget* yang bertujuan mencari hiburan dan lebih banyaknya lagi anak menggunakan *gadget* untuk melihat permainan atau video melalui media *YouTube*.(Amada and Hakim 2022) Yang kini lebih banyak digemari oleh anak-anak dan remaja, baik itu hanya menonton video atau mengirim video, juga mempunyai manfaat, yaitu untuk menonton film, mendengarkan musik, melihat video terbaru, dan sebagainya.

Banyak orang mengira bahwa *YouTube* adalah sebuah aplikasi tempat untuk penyaluran bakat, tetapi ada beberapa orang yang memakainya untuk berkarya. Tinjauan orang juga berbeda-beda, karena fungsi penting yang ada dalam ini adalah memadukan suatu objek agar dapat dilihat oleh pengguna.(Wiryany and Pratami 2019) Bukan hanya itu, ternyata juga memiliki kekurangan, seperti kurangnya penyaringan video yang menggambarkan hal-hal yang tidak senonoh. Publik dapat dengan bebas mengakses video karena tidak ada batasan khusus.(Oktaviani 2022)

Oleh karena itu, dapat dijadikan tempat dan kesempatan bagi orang yang tidak bertanggung jawab untuk menayangkan video yang tidak pantas untuk di lihat anak-anak, seperti tayangan video yang mengandung asusila, video kejahatan, video yang bisa menjatuhkan nama baik seseorang.(Noyana 2022) Selain

itu, ada juga situs yang menayangkan tayangan sebuah gambar porno. Yang dimana situs ini mudah untuk diakses oleh siapa saja sehingga anak dibawah umur dapat dengan mudah untuk mengaksesnya. Hal inilah yang menjadi pemicu utama rusaknya moral bangsa dan dapat menjadi penyebab terjadinya pelecehan seksual oleh anak dibawah umur terhadap teman sebayanya.

Sebagian orang berpendapat aplikasi ini mewajibkan setiap orang untuk memiliki akun agar dapat mengakses aplikasi dengan bebas, hal ini sudah menjadi kebutuhan pokok bagi semua orang dari segala usia, mulai dari orang tua yang sudah memiliki cucu hingga anak kecil yang sudah menjadi kecanduan menonton video *YouTube*. Dampak dalam menonton video *YouTube* tentu saja beragam, jika seseorang melihat tayangan video dengan konten yang positif maka akan memberikan pengaruh positif, namun jika yang dilihat tayangan video dengan konten yang negatif maka akan memberikan pengaruh yang negatif bagi yang menontonnya, bisa juga berujung pada tindak kriminal yang akan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain jika disalah gunakan. Maka dari itu untuk anak usia dini dalam menggunakan *gadget* perlu adanya dampingan orang tua untuk mengawasi dalam penggunaan aplikasi *YouTube*. (Mastanora 2018)

Penggunaan aplikasi *YouTube* dapat mempengaruhi perkembangan moral seseorang. Berbicara tentang akhlak yakni berkaitan dengan tingkah laku, karena akhlak adalah tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan manusia. Moral seseorang berhubungan dengan penggunaan *YouTube*, karena penggunaan *YouTube* dalam tayangan video *YouTube* itulah yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. rahmawati Silvia Wahyu Utari, Anita Lufianti, "Pengaruh Edukasi Media Youtube Dengan Konsumsi Makan Sayur Pada Anak Sekolah Di Sd N 1 Bendoharjo," Jurnal Ilmiah The Shine (Juliene), 2014, 111–18. Pada anak nilai moral dapat dilihat dari ketidakmampuan anak dalam membedakan perlilaku yang baik dan buruk, jujur, tidak berbicara kasar, dan menghormati guru.(Syofiyanti and Purnomo 2020)

Bisa kita lihat jika anak tidak memiliki perkembangan moral yang baik, maka anak akan betingkah laku tidak sopan, tidak mau membantu orang lain,

mementingkan diri sendiri sehingga berdampak merugikan diri sendiri dan berdampak terhadap moral anak.(Agusriani et al. 2021) Dapat di temukan di lingkungan masyarakat saat ini anak usia dini dalam hal bersikap dan berperilaku mengalami penurunan.

Era digital dan perilaku orang dewasa dapat membuat pengaruh terhadap anak-anak berperilaku yang tidak baik bahkan sering menganggap remeh dalam adat sehari-hari misalnya menyapa orang yang lebih tua, mengucapkan salam, memberi ucapan terimakasih, maaf dan tolong, kebiasaan seperti itu bisa berdampak pada kehidupan saat ini dan mendatang. Hal lain yang di temukan dalam menurunnya moral anak yaitu berkata kasar atau kotor, tawuran, berkelahi, dan membangkang dengan orang tua dengan sikap seperti itu menurunnya nilai-nilai moral pada generasi yang akan mendatang yang sering kita jumpai.(Natari and Suryana 2022)

Berdasarkan hasil penelitian menemukan masalah bahwa terdapat beberapa siswa yang moral nya kurang baik yang di akibatkan dari tayangan youtube yang di tonton, seperti kesopanan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran. Dengan demikian maka peneliti mengangkat judul penelitian “Analisis Dampak Tayangan Youtube terhadap Moral Anak Usia Dini.

B. METODOLOGI

Dalam penulisan karya ilmiah ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan secara alamiah atau peneliti melakukan penelitian yang tertarik secara alamiah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang terjadi dalam rumusan masalah dan memudahkan peneliti dalam penulisan agar mencapai tujuan yang telah di tentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memahami peristiwa yang dialami oleh subjek dalam penelitian seperti tindakan, perilaku,

motivasi, dan lain-lain. Rezki Pebriani, “Penerapan Metode Mewarnai Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B Di Ra Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah” (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu tanda, fenomena, serta kejadian yang sedang berlangsung. Penelitian deskriptif ini memfokuskan pada masalah yang terjadi secara nyata di lapangan.

Subjek penelitian ini adalah anak-anak TK Tunas Harapan Kelompok B yang berjumlah 10 anak. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah Proses Kegiatan pembelajaran di TK Tunas Harapan yang berkaitan dengan moral anak. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan melakukan uji keabsahan dengan menganalisis dampak melalui observasi yang dicocokkan dengan wawancara dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tayangan youtube ternyata banyak sekali pengaruh yang dapat mempengaruhi moral anak baik dalam hal yang baik maupun hal yang kurang baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa tayangan youtube berdampak pada moral anak di TK Tunas Harapan. Jadi dapat dibahas bahwa dampak Tayangan Youtube terhadap perkembangan moral anak antara lain:

1. Dampak Negatif

Anak Suka Berbohong Atau *Nge-Prank* Guru Di Sekolah.

Akibat dari tayangan youtube anak jadi meniru perilaku yang kurang baik seperti *nge-prank*. Anak usia dini adalah masa keemasan anak atau *golden age* dimana di usia dini anak lebih cepat dalam menangkap informasi anak suka meniru apa yang dilihatnya. Ketika di sekolah anak itu *nge-prank* gurunya dia meniru yang tonton dari youtube, jadi ketika di sekolah anak itu ketika dalam pembelajaran anak itu menangis tidak mau belajar tidak mau menulis dan tidak mau melakukan apapun, tetapi disaat waktu istirahat anak itu dengan riang

gembira anak itu bermain dan tidak lagi menangis, dan itu sering di lakukan anak tersebut hingga beberapa kali. Setelah di telusuri ternyata yang menjadi faktor itu adalah tayangan youtube yang menyebabkan anak tersebut memiliki perilaku yang kurang baik.

Pada usia dini dikatakan bahwa the golden age, dimana anak pada usia dini dapat dengan mudah meniru dan menyerap berbagai pengetahuan di lingkungannya, baik positif maupun negatif, sehingga pada waktu usia dinilah sangat baik diberikan pengetahuan yang positif.(Devianti Rika, Sari Suci Lia 2020)

Jadi dalam tayangan *youtube* itu sangat berpengaruh terhadap moral anak sesuai dengan pernyataan diatas, yang dimana anak usia dini mudah meniru dan menyerap berbagai pengetahuan baik itu buruk maupun baik.

Kurang Disiplin

Pengaruh dari tayangan youtube tidak hanya berpengaruh dalam perilaku berbohong saja akan tetapi berpengaruh terhadap kedisiplinan anak. Akibat dari tayangan youtube anak menjadi kurang disiplin anak menjadi sering terlambat berangkat ke sekolah, karena bebasnya anak dalam melihat tayangan youtube anak menjadi tidak teratur dalam tidurnya dan kurangnya pengawasan dari orang tua ketika menggunakan gadget nya ketika menonton youtube. Anak menonton youtube hingga larut malam sehingga ketika waktunya jam masuk sekolah anak menjadi terlambat karena bangunnya kesiangan. Hal ini menjadi faktor terhambatnya perkembangan moral anak dalam kedisiplinan.

Orangtua juga harus dapat membentuk dan menerapkan kedisiplinan anak dengan cara melatihnya, sehingga diharapkan anak bisa melaksanakan kedisiplinan secara intens, yang hasilnya akan bisa membekas dan meningkat terus sampai anak mencapai kedewasaan.(Guntur, Neli, kasmawati, andi, Sudirman 2018)

Dalam menamkan kedisiplinan orang tua perlu melakukan pembiasaan-pembiasaan secara sederhana. Seperti yang di paparkan oleh Neli bahwa orang tua harus menerapkan kedisiplinan dengan cara melatihnya. Melatihnya bisa dengan melalui pembiasaan Seperti melakukan pembiasaan jam waktu tidur, jam waktu bermain, jam waktu belajar, jam menonton tv, menonton , dan lain sebagainya. Dengan melakukan pembiasaan maka secara tidak langsung akan terbentuk karakter disiplin anak dengan sederhana

Kurangnya Kesopanan Ketika Ditanya Oleh Guru.

Dalam perkembangan moral yang baik anak dapat bertutur kata dengan baik juga, tidak menjawab yang seharusnya tidak untuk dikatakan apalagi oleh seorang guru. Ketika guru bertanya “kemarin kita belajar apa nak?” dan anak selalu menjawab dengan kata “kamu tanya? Kamu bertanya-tanya?” setiap kali guru bertanya anak tersebut selalu menjawab seperti itu, ketika ditanya kenapa jawab seperti itu anak tersebut menjawabnya “saya ngikutin yang di youtube itu bu, alif cepmek” maka dari itu dari tayangan youtube anak bisa membawa pengaruh negatif terhadap perkembangan moral anak sehingga anak menjadi kurangnya sopan satu terhadap guru dan orang lain.

Orangtua harus memiliki peran keterlibatan dalam memberikan pengawasan, bimbingan belajar dan pengarahan yang cukup ketat kepada anak.(Hardiyanti, Parulian, and Sihombing 2021) Sopan santun sangat perlu ditanamkan sejak dini, agar siswa memiliki akhlak mulia sebagai bekal untuk mereka bisa bersosialisasi dengan keluarga, teman dan lingkungannya. Bila siswa tidak diajarkan sopan santun sejak dini, siswa akan bertindak tidak sopan, siswa berani melawan orang tua, berbicara kasar, berkelahi dan membantah ketika diberi nasehat.” (Ramadani, Juarsa, and Noperman 2020)

Di era digital saat ini orang tua perlu dilibatkan dalam melakukan pengawasan dan pengarahan dalam menerapkan sikap sopan santun kepada anak.

Karena jika orang tua lepas dalam pengawasan dan pengarahan terhadap anak bisa berpengaruh pada moral anak tersebut.

Kurangnya Tanggung Jawab Anak Dalam Mengerjakan Tugasnya.

Di TK Tunas Harapan kelompok B terdapat anak yang kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya, ketika diberikan tugas dirumah seperti memotong kuku atau tugas sekolah anak tidak pernah mengerjakan tugasnya karena anak tersebut kurangnya pengawasan orang tua. Anak dalam sehari-harinya setiap pulang sekolah kegiatannya hanya menonton youtube sampai berlarut-larut dan dalam jangka waktu yang lama saat anak menonton youtube. Hal ini di karenakan orang tua yang sibuk berdagang dan anak tersebut akan diam hanya jika diberi tayangan youtube. Dan jika dalam pembelajaran di sekolah ketika anak tersebut bermain balok atau bermain lego, anak tersebut tidak mau membereskan mainan yang sudah ia mainkan. Jadi tayangan youtube berpengaruh terhadap perkembangan moral anak dalam tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran dalam kelas, mengerjakan tugas-tugas di rumah. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin belajar maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, suka membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak memiliki kelengkapan belajar. Apabila para siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi maka semua kegiatan yang dilakukan akan tertata dengan rapi dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Sifat disiplin ada dalam diri setiap orang yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik.(Khairinal, Kohar, Farida, Fitmilina 2020)

Hal ini dapat disimpulkan bahwa aspek pengawasan orang tua merupakan aspek yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap perkembangan moral pada anak. Sehingga pengawasan aktif yang diterapkan orang tua kepada anaknya dapat membuat anak mengontrol penggunaan dalam menonton tayangan *YouTube*

dengan baik, begitu pula dengan peluang munculnya perilaku menyimpang yang mengecil.

2. Dampak Positif

Anak Mau Untuk Saling Memaafkan

Anak menonton tayangan youtube Rico The Series dengan judul “Lebih Baik Memaafkan” menceritakan tentang untuk saling memaafkan terhadap temannya. Pesan-pesan yang ada dalam tayangan tersebut adalah anak belajar untuk saling memaafkan temannya, karena dengan memaafkan membuat bahagia dan dapat membuat tubuh kita menjadi sehat. Jadi setiap hari selasa guru menayangkan video animasi youtube yang dapat mengembangkan perkembangan moral anak. Seperti contoh video yang ada di dalam video tersebut, dan setelah menonton video tersebut anak di ajarkan untuk saling memaafkan.

Manusia harus saling bermaaf-maafan antar sesama manusia, untuk menghapuskan dosa terhadap sesama manusia.(Achsani and Laila 2019) Dalam penanaman moral anak guru disekolah dan orangtua dirumah dapat memanfaatkan media youtube dalam memberikan edukasi dan contoh melalui audio visual dengan tontonan yang bermanfaat pada anak seperti video yang ada dalam channel youtube *Rico The Series* dengan judul “Lebih Baik Memaafkan” sebagaimana dalam ajaran islam manusia harus saling bermaaf-maafan.

Anak Mau Untuk Saling Membantu Temannya

Pengaruh positif yang terdapat dari tayangan youtube yaitu anak ditayangkan video dongeng animasi yang berjudul “Hidup saling Tolong Menolong” dalam tayangan video tersebut terdapat pesan pesan yang menceritakan untuk saling tolong menolong kepada siapapun. Dalam cerita tersebut Seekor gajah yang bernama bona menolong pak sule yang menangkap burung love bird kesayangannya yang lepas karena sangkar burungnya rusak kemudian bona membentuk balalainya berbentuk sangkar. Dari pesan pesan cerita dongeng

tersebut anak belajar untuk saling tolong menolong dan saling membantu. Yang di terapkan anak untuk saling membantu temannya ketika membereskan mainannya.

Umat Islam diperintahkan untuk saling tolong menolong terhadap sesama dalam perbuatan yang terpuji. Seperti yang tercantum dalam surat al maidah ayat 2 yang artinya: “Dan tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan takwa dan janganlah kalian tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya.(Khairunnisa and Fidesrinur 2021)

Dalam tayangan animasi youtube yang berjudul “Hidup saling Tolong Menolong” mengajarkan anak bahwa anak belajar saling tolong dan saling membantu yang dimana dalam ajarannya setiap umat islam diperintahkan untuk saling tolong menolong dengan sesama manusia.

Anak Berperilaku Jujur

Tidak selamanya bahwa youtube itu berpengaruh negatif terhadap perkembangan moral anak akan tetapi youtube juga dapat membawa pengaruh baik terhadap moral anak seperti berperilaku jujur. Ketika sedang dalam pembelajaran pesantren kilat di bulan puasa anak anak di tayangkan sebuah video tentang berpuasa setelah menonton tayangan tersebut kemudian guru bertanya kepada murid “Disini ada yang berpuasa?” anak anak menjawab “puasa bu”, “saya tidak puasa bu” dari pernyataan tersebut menjadi salah satu gambaran bahwa anak berperilaku jujur. Jadi dalam tayangan youtube banyak sekali manfaat di dalamnya dan ketika anak menonton tayangan youtube masih dalam pengawasan orang dewasa disekitarnya maka anak akan menerima informasi yang baik dan dapat di tiru. Dari tayangan youtube yang ditayangkan menimbulkan anak untuk berperilaku jujur dan berdampak baik terhadap moral anak.

Kejujuran adalah nilai kehidupan mendasar yang paling penting yang harus diajarkan pada anak sejak ia kecil. Mengajarkan anak untuk berkata,

bersikap dan berperilaku jujur akan menjadi pembelajaran yang berguna untuk kehidupannya kelak. (Chairilisyah 2016)

Dalam menanamkan dan menerapkan karakter kejujuran guru harus mengajarkan sejak anak usia dini. Guru dalam menanamkan kejujuran selain memberikan contoh jujur dari sikap setiap guru, guru juga bisa memberikan contoh video animasi yang berisi tentang kejujuran. Bahwa kejujuran, tutur kata dan sikap teladan perlu diajarkan sejak usia dini sebagai dasar nilai-nilai kehidupan.

Menjaga Kebersihan Diri

Tk Tunas Harapan setiap satu minggu sekali anak di berikan edukasi sebuah tontonan tayangan YouTube yang memberikan edukasi pembelajaran di dalamnya. Tontonan yang di berikan kepada anak berupa video tentang menjaga kebersihan diri video tersebut berisi seperti mandi sehari dua kali pagi dan sore hari, menggosok gigi sehari dua kali pagi dan malam hari sebelum tidur, mencuci tangan sebelum makan, sesudah makan dan setelah menggunakan barang yang kotor. Jadi dalam tayangan YouTube tersebut anak menerapkan dan mencontoh video yang di tayangkan seperti ketika anak istirahat setelah belajar anak makan bersama dan sebelum makan anak sudah mencuci tangannya sebelum makan dan ketika sesudah makan anak juga mencuci tangannya. Jadi dalam video tersebut mengajarkan anak untuk menjaga kebersihan diri, dan dalam video tersebut memiliki pengaruh yang baik terhadap moral anak dalam menjaga kebersihan diri.

Kebersihan diri adalah suatu tindakan pemeliharaa kebersihan badan meliputi beberapa cara termasuk mencuci tangan, membersihkan rambut, mandi, perawatan kaki, menyikat gigi, mandi, memotong kuku dan memakai pakaian bersih. (Reindrawati 2020)

Menjaga kebersihan sudah menjadi tanggung jawab diri sendiri dan kebersihan merupakan sebagian dari iman. Sejak usia dini guru dan orang tua sudah harus mengajarkan tentang kebersihan kepada anak dengan cara

menstimulasi atau guru dan orang tua menggunakan video animasi dari youtube yang mengajarkan tentang kebersihan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dan wawancara di TK Tunas Harapan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasanya, dampak pada tayangan youtube bagi anak-anak terdapat dua dampak, yaitu dampak Negatif dan juga positif. Dampak negatifnya yaitu kesalahan dalam mempergunakan youtube tidak untuk menambah wawasan atau belajar, seperti menonton video yang tidak ada unsur pembelajaran sehingga anak-anak berperilaku yang tidak sewajarnya pada Usia tersebut. Dan dampak tayangan youtube pada sisi Positifnya yaitu dalam tayangan youtube terdapat banyak media untuk pembelajaran anak-anak. Seperti halnya terdapat lagu anak-anak, sehingga anak-anak lebih mudah untuk menghafalnya.

Menurut pendapat Penulis sebenarnya tayangan youtube sangat berguna untuk perkembangan anak-anak jika memanfaatkan tayangan youtube dengan sebaik mungkin, mengawasi anak-anak ketika sedang menonton YouTube, memberikan tayangan yang terdapat untuk media pembelajaran, dan jangan membiarkan anak-anak bermain hp tanpa pengawasan orang tua.

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan terhadap masyarakat tentang mempergunakan media sosial khususnya pada dampak tayangan youtube terhadap perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, Ferdian, and Siti Aminah Nur Laila. 2019. "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza." *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 3(2):130. doi: 10.23971/njppi.v3i2.1435.
- Agusriani, Ade, Ulfiani Rahman, Reski Aprianti Pratiwi, and Bunga Bunga. 2021. "Analisis Perkembangan Moral Anak Tk B." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 4(2):67. doi: 10.24252/nananeke.v4i2.25746.
- Amada, Nadya Zahra, and Arif Hakim. 2022. "Analisis Penggunaan Youtube Sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Digital." *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* 2(1):8–14. doi: 10.29313/jrpgp.vi.612.
- Chairilisyah, Daviq. 2016. "Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini." *Educhild* 5(1):8.
- Devianti Rika, Sari Suci Lia, Bangsawan Indra. 2020. "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 03(02):70.
- Guntur, Neli, kasmawati, andi, Sudirman, Muhammad. 2018. "Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak Di Desa Kalimporo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jenoponto." *Jurnal Pendidikan, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* V(1):143–54.
- Hardiyanti, Yuni, Tina Shinta Parulian, and Ferdinan Sihombing. 2021. "Peran Orangtua Dalam Mengawasi Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Sekolah Selama Pandemi Covid-19." *Carolus Journal of Nursing* 4(1):70. doi: 10.37480/cjon.v4i1.91.
- Khairinal, Kohar, Farida, Fitmilina, Dina. 2020. "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dab Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN Titian Teras." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1(2):381–82. doi: 10.38035/JMPIS.
- Khairunnisa, Fitria, and Fidesrinur Fidesrinur. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Berbagi Dan Menolong Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 4(1):36. doi: 10.36722/jaudhi.v4i1.703.
- Made, Saihu. 2021. "Dampak Negatif Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Peserta Didik." *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 4(2):304–11.
- Mastanora, Refika. 2018. "Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* I(2):47–57.
- Natari, Ripa, and Dadan Suryana. 2022. "Penerapan Nilai-Nilai Agama Dan Moral AUD Selama Masa Pandemic Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4):3659–68. doi: 10.31004/obsesi.v6i4.1884.
- Noyana, Sefty. 2022. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Video Youtube Trending .” IAIN CURUP.
- Oktaviani, Kitri. 2022. “Dampak Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kelas Viii Smpn 03 Rejang Lebong.” IAIN CURUP.
- Ramadani, Gina, Osa Juarsa, and Feri Noperman. 2020. “Hubungan Kecerdasan Moral Dengan Sikap Sopan Santun Siswa Kelas Tinggi SDN Gugus I Kota Bengkulu.” *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3(2):155. doi: 10.33369/juridikdas.3.2.154-161.
- Reindrawati, Dian Yulie. 2020. “Pembiasaan Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini (Pengabdian Pada Murid TK Bintang Kecil Surabaya).” *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):18.
- Rezki Pebriani. 2020. “Penerapan Metode Mewarnai Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B Di Ra Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah.” Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Silvia Wahyu Utari, Anita lufianti, Rahmawati. 2014. “Pengaruh Edukasi Media Youtube Dengan Konsumsi Makan Sayur Pada Anak Sekolah Di Sd N 1 Bendoharjo.” *Jurnal Ilmiah The Shine (Juliene)* 111–18.
- Syofiyanti, Dessy, and Dian Purnomo. 2020. “Implementasi Metode Cerita Islami Dalam Menanamkan Moral Keagamaan Siswa Di MIS Nurul Islam Seresam.” *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 10(1):1. doi: 10.24014/jiik.v10i1.10103.
- Wiriany, Detya, and Tiarani Vidia Pratami. 2019. “Kekuatan Media Baru Youtube Dalam Membentuk Budaya Populer.” *ArtComm : Jurnal Komunikasi Dan Desain* 2(02):25–30. doi: 10.37278/artcomm.v2i02.199.